



**ANALISIS STRUKTUR MODAL DALAM MENINGKATKAN  
PROFITABILITAS PADA PT. ANEKA TAMBANG (ANTAM) Tbk**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

**Silvia Nur Aisyah  
NPM. 21901082123**



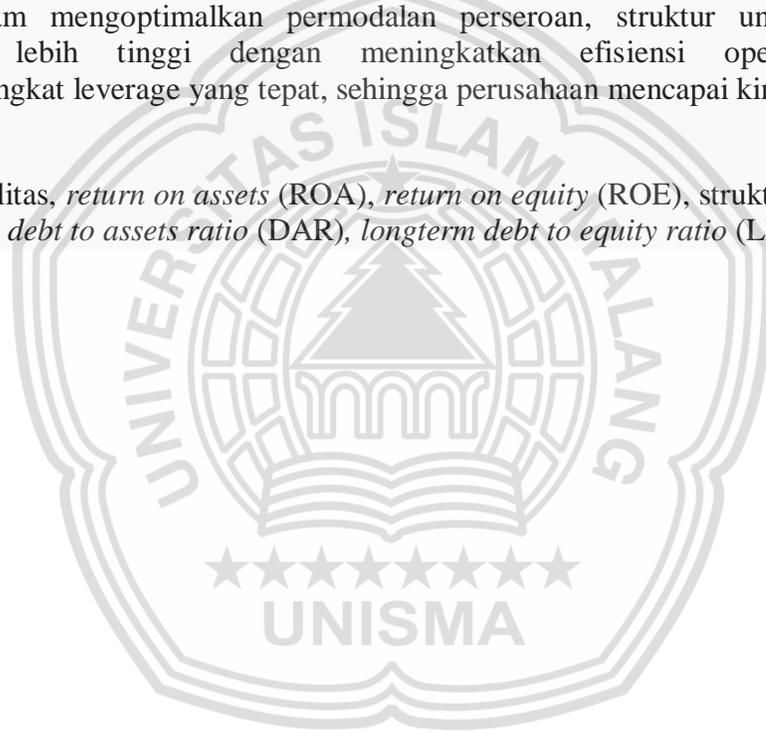
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2023**

## ABSTRAK

Salah satu tolak ukur perusahaan dalam menilai kinerja keuangan adalah berproduksi profitabilitas tinggi. Profitabilitas merupakan faktor penting dalam menentukan jangka panjang perusahaan dalam mengambil strategi keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara struktur modal perusahaan dan tingkat profitabilitas pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk. Struktur modal pengukuran dalam penelitian ini menggunakan rasio Debt Asset ratio (DAR) dan Debt Equity Ratio (DER), sedangkan pengukuran profitabilitas menggunakan rasio Return on Assets (ROA) dan Return atas Ekuitas (ROE). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa kombinasi seimbang ekuitas dan hutang serta penggunaan sumber pendanaan berpengaruh signifikan terhadap PT. Aneka Tambang (ANTAM) profitabilitas. Adapun tahun 2019 PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk cenderung mengalami penurunan akibat dampak COVID-19 yang mengakibatkan penurunan permintaan pasar dan fluktuasi pendapatan perusahaan yang tidak optimal. Penelitian ini berimplikasi pada manajemen PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk dalam mengoptimalkan permodalan perseroan, struktur untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi dengan meningkatkan efisiensi operasional dan mempertimbangkan tingkat leverage yang tepat, sehingga perusahaan mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci : Profitabilitas, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), struktur modal, *debt to equity ratio* (DER), *debt to assets ratio* (DAR), *longterm debt to equity ratio* (LDER).

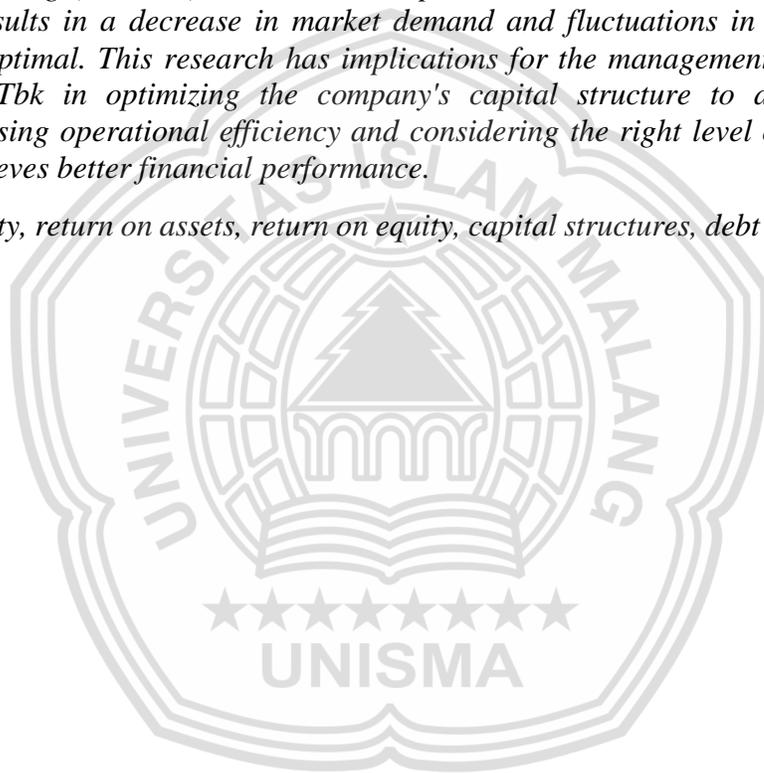


## ABSTRACT

### **Analisis Struktur Modal dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Aneka Tambang ANTAM Tbk)**

*One of the company's benchmarks in assessing financial performance is to produce high profitability. Profitability is an important factor in determining long-term company strategy decisions. This study aims to analyze the relationship between the company's capital structure and the level of profitability at PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk. Capital structure measurement in this study using the ratio Debt Asset ratio (DAR) and Debt Equity Ratio (DER), meanwhile measurement of profitability uses the ratio of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The approach used in this research is a quantitative descriptive approach. The data analysis technique used is descriptive analysis. The data used is secondary data. Based on the results of the research conducted, it is known that a combination of balanced equity and debt and the use of funding sources have a significant effect on PT. Aneka Tambang (ANTAM) profitability. As for 2019 PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk tends to experience a decline due to the impact of COVID- 19 which results in a decrease in market demand and fluctuations in the company's income that are not optimal. This research has implications for the management of PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk in optimizing the company's capital structure to achieve higher profitability by increasing operational efficiency and considering the right level of leverage, so that the company achieves better financial performance.*

**Keywords :** Profitability, return on assets, return on equity, capital structures, debt to equity ratio, debt to assets ratio.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor perekonomian pada era globalisasi ini sangat mendukung kelancaran aktivitas ekonomi di Indonesia. Profitabilitas menjadi fokus utama perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dan kesejahteraan para pemegang saham. Komposisi antara ekuitas dan utang memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas dan kinerja perusahaan. Profitabilitas adalah indikator keberhasilan utama dalam laju pertumbuhan perusahaan. Para pihak berkepentingan seperti: pemilik saham, investor, dan kreditur memiliki minat yang tinggi terhadap tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu aspek yang penting dalam kinerja perusahaan karena dapat mencerminkan efisiensi dan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya (Dwiyanthi dan Sudiarta, 2017).

Profitabilitas dapat diukur dalam berbagai cara, tetapi salah satu metode yang umum digunakan adalah melalui rasio laba. Rasio laba menghubungkan laba perusahaan dengan faktor-faktor yang relevan seperti penjualan, aset, atau ekuitas. Contoh rasio laba yang umum digunakan adalah laba kotor (*Gross Profit*), laba bersih (*Net Profit*), laba sebelum pajak (*Profit Before Tax*), dan laba operasional (*Operating profit*). Adapun menurut

Sartono (2008), dengan menggunakan rasio profitabilitas operasi keuangan bisnis dapat dikelola dengan baik. Dalam analisis ini rentang perbandingan diperlukan untuk memahami profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memproduksi barang dan menghitung labanya. Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan : *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment* atau *Return On Assets (ROA)*. Adapun menurut Gitman (2003: 591), profitabilitas adalah perbandingan antara pendapatan dan pengeluaran yang dapat dicapai dengan menggunakan aset perusahaan dan dalam kegiatan produktif. Profitabilitas merupakan faktor penting bagi bisnis untuk dipertimbangkan, karena jika profitabilitas mereka dibawah standar maka akan berisiko kehilangan pendanaan dari luar. Seorang investor sangat memperhatikan tingkat profitabilitas untuk bisnis tersebut sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Profitabilitas pada periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal karena dengan adanya profitabilitas yang tinggi akan memiliki laba ditahan (dana internal) lebih besar dari pada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Jika laba perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki sumber dana dari dalam yang cukup besar sehingga meminimalisir perusahaan dalam memerlukan hutang. Dari pengertian diatas maka disimpulkan, bahwa profitabilitas adalah hasil dari keputusan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aset atau

modal yang dimiliki. Bagi manajemen, profitabilitas merupakan hal yang penting dalam pengelolaan perusahaan (Nurchayani, 2014).

Salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal mengacu pada komposisi antara modal sendiri dan pinjaman yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Keputusan tentang bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan modal mempunyai dampak signifikan terhadap tingkat profitabilitasnya. Hal ini sangat mempengaruhi dimana modal sangat dibutuhkan dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan, di samping sumber daya, mesin dan material sebagai faktor pendukung. Suatu perusahaan pasti membutuhkan modal untuk melakukan ekspansi. Dengan adanya struktur modal yang optimal maka perusahaan yang mempunyai struktur modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut (Wiagustini, 2010: 76).

Pengukuran struktur modal dapat dianalisis dengan menggunakan rasio *leverage* seperti : *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang merupakan perbandingan antara total hutang dan total asset. Struktur modal juga dapat diukur dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan

perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang yang akan digunakan sehingga dapat optimal, dan *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) (Hafsah dan Sari, 2015).

Perusahaan yang mempunyai modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DER yang besarnya kurang dari satu, karena jika DER lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DER pada tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal. Struktur modal yang optimal mempertimbangkan beberapa faktor antara lain : pajak, biaya keagenan (*agency cost*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*), ketika beban biaya yang diakibatkan oleh penggunaan utang yang semakin besar maka terdapat *trade-off* biaya dan manfaat atas penggunaan utang (Sartono, 2010: 225).

Rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasa diukur melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam perhitungannya DER dihitung dengan cara hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi daripada modal sendirinya besarnya rasio DER berada diatas satu, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak dari unsur hutang daripada modal

sendiri (*equity*). Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan DER karena tingkat DER yang besarnya kurang dari satu, karena jika DER lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DER pada tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal. Semakin tinggi DER, maka semakin rendah tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemilik sehingga akan sulit memperoleh pendanaan dari kreditor untuk mendukung kegiatan operasionalnya yang dapat berakibat pada penurunan laba perusahaan (Santoso, 2008).

Mizwar (2010), menyatakan bahwa diantara banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya adalah struktur modal dan pertumbuhan aset. Pada situasi ini struktur modal akan berakibat langsung terhadap laporan posisi keuangan perusahaan, sehingga berpengaruh pada kinerja perusahaan. Terkait dengan pembahasan tersebut maka pemilik perusahaan dan investor (kreditor) bisa mengetahui seberapa besar keuntungan / laba yang diperoleh perusahaan dalam melakukan aktivitas operasionalnya serta agar pihak investor merasa yakin dalam menanamkan modalnya dimasa yang akan datang. Pada penelitian ini akan mengkaji pengaruh struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suprihatmi dan Wahyuddin (2008), dalam menguji pengaruh rasio hutang, rasio aktivitas dalam mempengaruhi

profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, telah membuktikan bahwa rasio-rasio keuangan yaitu *Debt To Equity*, *Inventory Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Return On Investment*, secara simultan dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE). Namun secara parsial hanya *Inventory Turnover*, yang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah rasio aktivitas dan likuiditas. Menurut Kasmir (2016), menyatakan bahwa rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Sedangkan likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang berarti apabila perusahaan ditagih maka, perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban utangnya yang telah jatuh tempo. Zuhroh (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan apabila kewajiban jangka pendek semakin tinggi maka tingkat profitabilitas akan menurun. Tetapi, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sariyana dkk (2016), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah likuiditas maka kemampuan perusahaan memperoleh laba juga semakin tinggi.

Berikut ini data mengenai variabel yang diteliti oleh Buchori (2018), memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun

2017, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan rasio aktivitas PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sebesar 5,12% menjadi 4,22% diikuti dengan meningkatnya likuiditas sebesar 1,18% menjadi 1,53% dan menurunnya profitabilitas sebesar 10,10% menjadi 8,60%. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur terjadi penurunan rasio aktivitas sebesar 2,72% menjadi 2,54%, diikuti dengan meningkatnya likuiditas sebesar 1,95% menjadi 2,54% dan meningkatnya profitabilitas sebesar 13,55% menjadi 13,84%. Hal ini tidak sesuai dengan teori Horne dan Wachowicz (2009), yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat dicapai jika perusahaan efisien dalam menggunakan rasio 7 aktivitasnya begitu juga dengan tingkat likuiditas perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya.

Berdasarkan teori *packing order* yang dikembangkan oleh Myers tahun 1984 yang menyatakan bahwa perusahaan dengan keuntungan yang diharapkan tinggi umumnya memiliki tingkat hutang yang rendah. Hal ini sesuai dengan konsep *packing order theory* bahwa perusahaan memiliki dana internal yang cukup maka akan meminimalisir hutang, sehingga tingkat hutang rendah. Adapun pendapat Margaretha, yang menyatakan bahwa kebijakan struktur modal merupakan *trade off* antara *risk* dan *return*. Jika hutang meningkat maka *risk* meningkat sehingga *return* pun juga ikut meningkat. Dengan adanya keuntungan dan kerugian dalam penggunaan ekuitas maupun hutang yang besar maka perlu dilakukan analisis dalam

menentukan proporsi hutang dan ekuitas dalam struktur modal agar tercapai struktur modal yang optimal. Keputusan perusahaan dalam penggunaan hutang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Pada penelitian ini perusahaan yang akan diteliti adalah PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan ini bergerak di bidang eksploitasi, pengolahan, eksplorasi, pemurnian serta pemasaran emas, perak, logam mulia, batubara, bauksit, biji nikel, feronikel, serta alumina. Perusahaan ANTAM ini merupakan anak perusahaan BUMN dari pertambangan Inalum yang lokasi kantor pusatnya di Jakarta.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Persero PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah, bagaimana struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas yang digunakan pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah yang telah dijabarkan yaitu, untuk mengetahui dan

menganalisis bagaimana struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### a) Manfaat Teoritis

###### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan struktur modal dan profitabilitas perusahaan.

###### 2. Bidang Ilmu Manajemen Keuangan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dan pemahaman tentang ilmu manajemen keuangan yang lebih mendalam tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan.

##### b) Manfaat Praktis

###### 1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan masukan bagi perusahaan dalam upaya memaksimalkan struktur modal dengan lebih baik dan mendapatkan profit sebagai tujuan perusahaan yang optimal.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tambahan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor terkait dengan struktur modal yang mencerminkan kondisi perusahaan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan proporsi yang tepat antara ekuitas (modal) dan hutang dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi optimalisasi dan memahami hubungan antara struktur modal dengan profitabilitas perusahaan, memberikan kontribusi pengetahuan di bidang manajemen keuangan, mengukur sejauh mana komposisi modal sendiri dan utang berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, serta memberikan wawasan yang bermanfaat mengenai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja keuangan di industri pertambangan. Dalam hal ini rasio keuangan yang digunakan sebagai indikator profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Pada laporan keuangan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk dari tahun 2017- 2021 cenderung mengalami peningkatan dan mengalami penurunan di tahun 2019. Hal ini disebabkan karena meningkatnya beban pokok penjualan dan jumlah aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan mengalami fluktuatif (perubahan harga yg disebabkan mekanisme pasar berupa naik turunnya nilai

dari harga itu sendiri) sehingga, dapat dikatakan bahwa perusahaan belum mampu dalam mengelola aset-asetnya secara efektif.

Kinerja keuangan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk dilihat dari berdasarkan rasio profitabilitasnya berada dalam kondisi yang cukup baik karena, *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir, kecuali di tahun 2019 mengalami penurunan. Rasio ini mengalami peningkatan karena adanya aset perusahaan, laba bersih perusahaan, serta total modal yang mengalami peningkatan.

Sementara *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan di tahun 2019 karena fluktuasi pendapatan, penurunan permintaan, beban operasional meningkat, serta adanya kebijakan pemerintah memberhentikan ekspor biji nikel dengan kadar rendah tepat di tahun 2019. Sedangkan *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan tahun 2019, karena perusahaan mengalami kerugian selisih kurs dan biaya produksi meningkat signifikan sehingga mengakibatkan biaya produksi membengkak dan membuat laba kotor menurun drastis.

Struktur modal pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk cukup dapat meningkatkan profitabilitas, terlihat dari struktur modal yang mengalami peningkatan dari tahun 2017-2021, kecuali ditahun 2019 karena terjadinya peningkatan beban pokok penjualan yang menyebabkan profitabilitas cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2017-2018 *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) ANTAM mengalami peningkatan

karena PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk mengambil lebih banyak utang untuk mendanai ekspansi bisnis dan memperkuat modal kerja.

ANTAM mengalami peningkatan saham pasca perusahaan mengumumkan cemerlang kinerja bisnisnya sepanjang tahun 2017 dengan laba bersih senilai 136,5 miliar. Bahkan ANTAM membukukan perolehan penjualan tertinggi dalam sejarah di tahun 2018 dengan volume penjualan emas sebesar 27.894 kg dari yg tahun sebelumnya 13.202 kg. Kenaikan penjualan emas ANTAM bukan karena peningkatan produksi atau efisiensi biaya, tetapi lebih karena perluasan saluran distribusi dan kenaikan harga emas. Namun pada tahun 2019, mengalami penurunan sehingga perusahaan tidak mampu mempertahankan penurunan DAR dan DER. Sementara, di tahun 2020-2021 DAR dan DER mengalami peningkatan yang cukup banyak dibanding tahun-tahun sebelumnya.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan di antaranya :

1. Penelitian ini terbatas pada satu perusahaan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bergerak di bidang Pertambangan sehingga, tidak dapat di generalisasi ke perusahaan lain secara langsung.
2. Penelitian ini terbatas pada jangka waktu 5 tahun dalam menganalisis struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Peneliti terbatas hanya dengan menggunakan struktur modal dengan rasio DAR (*Debt to Assets Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), LDER (*Long Term Debt Equity Ratio*), sedangkan profitabilitas dengan rasio ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*).

### 5.3 Saran

1. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan dalam pemilihan struktur modal yang digunakan dan mengurangi atau menghindari penggunaan hutang sebagai pemilihan dana, karena hutang dapat menimbulkan resiko kebangkrutan dan memiliki biaya tetap berupa bunga.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah variabel rasio penelitian dan melibatkan perusahaan lain di sektor industri yang berbeda untuk menguji generalitas penelitian ini dan memberikan wawasan lebih komprehensif.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan dengan tahun anggaran lebih dari 5 tahun dengan menggunakan laporan konsolidasi yang ada di website ANTAM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, I. A. K. T., & Suardana, K. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(1), 370-398.
- Alidaei, M., Izadifard, M., Ghazi, M. E., & Ahmadi, V. (2018). Efficiency enhancement of perovskite solar cells using structural and morphological improvement of absorber layers. *Materials Research Express*, 5(1), 016412.
- Annisa, A., & Nurmadi, R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Resiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2838-2866.
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 2(1).
- Buchori, A. F. (2018). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1).
- Evander, D. (2018). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 (*Doctoral dissertation*, Universitas Bangka Belitung).
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

- Fauzan, M. R. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 89-98.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*.
- Irawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Jananto, A. E., & Firmansyah, A. (2019). *The effect of bonuses, cost of debt, tax avoidance, and corporate governance on financial reporting aggressiveness: evidence from Indonesia. International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 7(5), 280-302.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Universitas Udayana, Denpasar*.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh *Debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), dan *long term debt to equity ratio* (LDER) terhadap profitabilitas. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 132-137.
- Munawir, S. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi ke Empat. Yogyakarta : Liberty
- Novita, B. A., & Sofie, S. (2015). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13-28.
- Nurchayani, R., & Daljono, D. (2014). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa*

- Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012*) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Pendek, J. Brigham, EF, & Ehrhardt.(2005). *Financial Management Theory And Practice* . Ohio: South Western Cengage Learning. Brigham, EF, & Houston.(2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Christiawan, YJ, & Tarigan, J.(2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan*, 14, 1.
- Purwitasari, E., & Septiani, A. (2013). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Riyanto, R. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Panorama Transportasi TBK* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Salma, N., & Riska, T. J. (2019). Pengaruh rasio leverage, likuiditas, profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan BEI. *Competitive*, 14(2), 84-95.
- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2010* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- SETIYADI, M. A. G., & SAMPURNO, R. D. (2018). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan FNB Yang terdaftar di BEI) Periode 2012–2016* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Satria, M. B. Analisis Rasio Keuangan Ditinjau Dari Profitabilitas dan Aktivitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Logindo Samudra Makmur Tbk Periode 2015-2019.
- Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh rasio dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11-19.

- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206-218.
- Wardayani, W., & Wahyuni, D. S. (2019). Analisis *Return on Asset*, *Current Ratio* dan *Debt Ratio* dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1).

